

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia adalah belajar. Belajar tidak mengenal batasan usia, karena siapa dan berapa pun usianya dapat terus menambah dan memperluas ilmu yang dimiliki. Belajar merupakan hak setiap orang, tidak mengenal orang tersebut kaya atau miskin. Proses pembelajaran dapat terjadi kapan, dimana, dan pada siapa saja. Disaat santai pun sebenarnya manusia dapat mengalami proses belajar, contohnya dengan membaca buku, mendengarkan musik, menonton televisi, dan bermain *games*. Membaca buku dapat memberi wawasan baru akan ilmu pengetahuan, apabila buku tersebut dicetak dalam bahasa asing maka dapat memperkaya perolehan kosakata. Dengan mendengarkan musik, terutama yang berbahasa asing. Seseorang dapat mempelajari pelafalan atau pengucapan akan kata asing tersebut.

Pada era globalisasi sekarang ini, pendidikan merupakan salah satu modal utama untuk dapat bersaing. Lewat lembaga pendidikan seseorang dapat belajar secara akademis. Diharapkan apa yang telah dipelajari dapat berguna di kemudian hari, baik dalam hal pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi bagi sebagian orang, belajar merupakan pembuktian diri dan suatu pemenuhan terhadap rasa keingintahuan yang sangat besar akan ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyak orang yang memiliki gelar lebih dari satu, dan semakin banyak penelitian mengenai berbagai hal.

Dalam proses pembelajaran, pasti melewati suatu rangkaian proses yang berkesinambungan sampai pada akhirnya mencapai suatu titik dimana dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut sudah mengerti. Proses tersebut berbeda-beda pada setiap orang, ada yang hanya membutuhkan waktu yang singkat tetapi ada yang membutuhkan waktu lebih lama untuk belajar.

Kejadian tersebut diduga disebabkan oleh berbagai hal yaitu dari cara penyampaian materi dan tipe pembelajaran seseorang. Tipe pembelajaran seseorang dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu Auditorial, Visual, atau Kinestetikal.

Pada lingkungan perkuliahan terdapat dosen-dosen tertentu yang disukai oleh para mahasiswa/i dikarenakan cara penyampaiannya mudah untuk dimengerti, tetapi ada pula dosen yang kurang disukai karena cara penyampainnya kurang dapat dimengerti. Apabila mahasiswa/i ditanya mengenai dosen yang cara penyampaiannya lebih mudah dimengerti, maka dapat diperoleh jawaban yang berbeda-beda karena cara penyampaian dosen tersebut mungkin kurang sesuai dengan tipe pembelajaran mahasiswa/i tersebut, tetapi bagi mahasiswa/i yang lain mungkin sebaliknya.

Melalui sebuah penelitian sederhana dengan menggunakan istilah-istilah yang berkaitan dengan mata kuliah pada salah satu jurusan di Universitas Kristen Maranatha. Istilah-istilah tersebut disampaikan dengan dua cara berbeda, yaitu dengan cara ditampilkan dengan menggunakan bantuan OHP dan dengan cara dibacakan. Penulis berkeinginan untuk mengukur dan menganalisis kemampuan daya tangkap ditinjau dari tipe pembelajaran secara auditorial dan visual, dan pengaruh kebiasaan tidur dan sarapan terhadap daya tangkap mahasiswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Proses pembelajaran yang diberikan kepada seseorang pada umumnya berupa suatu metode untuk mengolah angka atau berupa suatu teori dalam rangkaian kata-kata. Dalam pembelajaran, seseorang dituntut kemampuannya untuk dapat mengerti dalam waktu tertentu. Mengerti dapat diartikan bahwa seseorang telah memahami suatu metode atau teori yang disampaikan. Akan tetapi kemampuan belajar seseorang terkadang terlihat berbeda satu dengan yang lain. Hal tersebut sering menimbulkan penilaian awal yang dapat merugikan seseorang atau dengan kata lain terlihat kurang tanggap.

Tugas akhir ini akan meneliti kemampuan daya tangkap seseorang ditinjau dari tipe pembelajaran, dan pengaruh kebiasaan tidur dan sarapan terhadap daya tangkap mahasiswa. Cara penyampaian yang tidak sesuai dengan tipe pembelajaran tersebut diduga sebagai penyebab kemampuan daya tangkap seseorang tidak maksimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi**

Mengingat keterbatasan waktu dan luasnya materi yang akan dibahas, serta untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi maka dalam tahap ini disusun pembatasan masalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

- Sampel yang diamati adalah mahasiswa/i salah satu jurusan angkatan 2009 di Universitas Kristen Maranatha.
- Bila terdapat responden yang tipe belajar dominannya adalah kinestetikal maka akan digolongkan berdasarkan jumlah dominan berikutnya.
- Jumlah mahasiswa/i yang diamati sebanyak 60 orang, terdiri dari 3 grup sampel dimana pada masing-masing sampel terdapat 20 orang.
- Cara penyampaian materi dilakukan secara auditorial dan visual.
- Penyampaian secara visual untuk masing-masing istilah selama 20 detik dan penyampaian istilah secara audio disampaikan dengan kecepatan normal.
- Batas waktu pengerjaan soal adalah 10 menit.
- Pola hidup meliputi kebiasaan tidur dan sarapan.
- Kondisi lingkungan fisik tidak diamati dalam penelitian ini.

#### **1.3.2 Asumsi**

- Tingkat kepercayaan sebesar 95%.
- Hasil pengujian yang diperoleh dari sampel yang diamati dapat mewakili keseluruhan populasi.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Beberapa perumusan masalah yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Adakah pengaruh urutan penyampaian dengan cara audio dan dengan cara visual terhadap tipe pembelajaran?
2. Adakah pengaruh cara penyampaian secara audio dan secara visual terhadap tipe pembelajaran auditorial?
3. Adakah pengaruh cara penyampaian secara audio dan secara visual terhadap tipe pembelajaran visual?
4. Bagaimana pengaruh kebiasaan tidur dan sarapan terhadap daya tangkap mahasiswa?
5. Saran apa yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh urutan penyampaian dengan cara audio dan dengan cara visual terhadap tipe pembelajaran.
2. Mengetahui pengaruh cara penyampaian secara audio dan secara visual terhadap tipe pembelajaran auditorial.
3. Mengetahui pengaruh cara penyampaian secara audio dan secara visual terhadap tipe pembelajaran visual.
4. Mengetahui pengaruh kebiasaan tidur dan sarapan terhadap daya tangkap mahasiswa.
5. Memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir bidang penelitian yang berhubungan dengan Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi adalah sebagai berikut:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi Masalah yang berisi tentang permasalahan yang timbul pada saat dan sebelum pengamatan berlangsung. Pembatasan Masalah yang didalamnya menjelaskan tentang batasan-batasan dari pembahasan didalam melakukan pengamatan dan pengolahan. Perumusan Masalah meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan dan kemudian akan dijawab pada bab Kesimpulan dan Saran.

Tujuan Penelitian tentang hal-hal yang diharapkan akan diperoleh pengamat setelah melakukan penelitian. Sistematika Penulisan berisi tentang penjelasan singkat mengenai setiap bab laporan tugas akhir yang bertujuan untuk memberi sedikit gambaran mengenai keseluruhan isi laporan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi tentang referensi dan teori-teori dari berbagai sumber (dari buku-buku maupun internet) yang berkaitan dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian berisi diagram alir proses pembuatan laporan tugas akhir ini dari awal penelitian/pengambilan data sampai dalam proses pembuatan laporannya, beserta penjelasan singkatnya.

## BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab Pengumpulan dan Pengolahan Data berisi data-data yang diperlukan untuk kemudian diolah, pengumpulan data diperoleh dari hasil pengujian di lapangan.

## BAB 5 ANALISIS DATA

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data kemudian dianalisis data-data

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan hasil pengamatan yang didapat dari awal sampai akhir pengujian yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari sub bab perumusan masalah. Penulis memberikan

saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan oleh pihak terkait agar dapat menjadi lebih baik dan lebih berkembang.